

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Rancangan Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Suatu penelitian dipergunakan tata cara yang pas serta cocok dengan permasalahan yang diteliti, sebab dengan pemilihan serta pemakaian tata cara yang pas tersebut, akan bisa dihindari bermacam makna. Metode pada dasarnya berarti metode yang digunakan guna menggapai tujuan, buat menanggulangi sesuatu permasalahan yang dialami ataupun merupakan metode guna membongkar permasalahan. Sugiyono (2020:2) bahwa “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Menurut Creswell (Sugiyono 2:2014) menyatakan bahwa “*research methods involve the from data collection, analysis, an interpretation that research propose for the studies*”. Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian”, Menurut Kunandar (2010:45) “PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktek pembelajaran”.

Dalam penelitian ini metode ini menggunakan tindakan kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian tindakan kelas dianalisis secara deskriptif, kuantitatif. Penelitian tindakan didefinisikan sebagai penyelidikan sistematis oleh para guru, adminisator, konselor maupun orang lain dengan satu kepentingan tertentu dalam proses mengajar serta belajar ataupun lingkungan dengan tujuan mengumpulkan data tentang bagaimana sekolah mereka beroperasi bagaimana mereka mengajar serta gimana siswa mereka belajar. .Suharsimi Arikunto (2017:23) bahwa penelitian tindakan merupakan kegiatan *inreiyen* metode, cara, atau strategi untuk meningkatkan kualitas hasil atau prestasi siswa. Menurut Suharsimi Arikunto (2017:41) penelitian tindakan memang mengulang metode yang dicobakan, tetapi ada persyaratan

khusus, apabila mau dikatakan penelitian tindakan, yang dimulai dari dari empat langkah yaitu: Dimulai dari perencanaan, kemudian pelaksanaan, pengamatan dan sesudah itu refleksi.

Keempat langkah tersebut merupakan satu siklus ataupun putaran, artinya setelah tahap ke- 4( refleksi), kemudian kembali ke- 1( perencanaan) serta seterusnya. Walaupun sifatnya berbeda langkah ke- 2( pelaksanaan) serta ke- 3( pengamatan) dicoba secara bersamaan jika pelaksana dan pengamat berbeda. Bila pelaksana juga jadi pengamat bisa saja pengamatan dicoba setelah pelaksanaan, dengan cara mengingat- ingat apa yang telah terjadi. Dengan kata lain objek pengamatan telah dulu sekali terjalin. Menurut pemahaman diatas, karena penelitian yang dicoba ini peneliti pula berperan selaku pengamat, hingga pengamatan dilakukan sesudah terjadinya pelaksanaan.

## **2. Bentuk Penelitian**

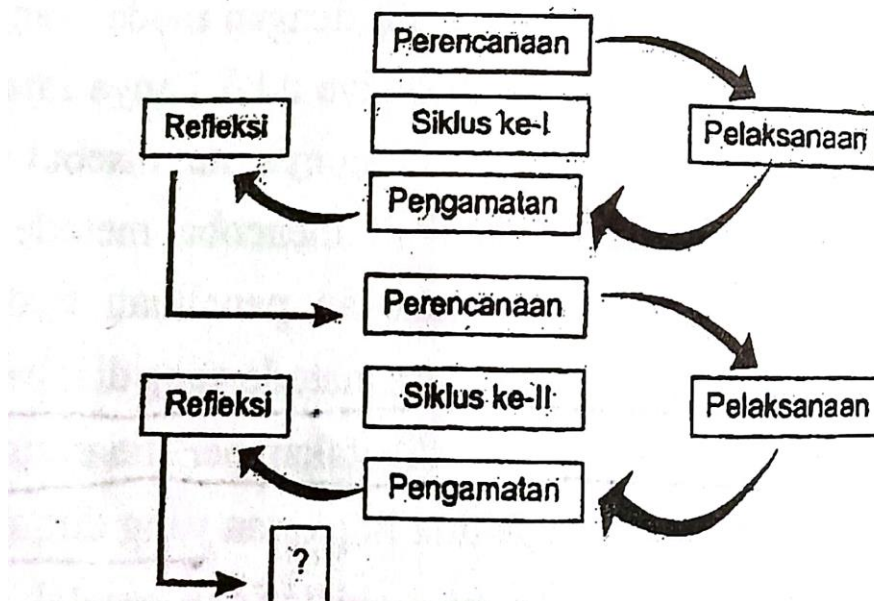
Setiap metode penelitian pasti mempunyai bentuk penelitian seperti halnya metode tindakan yang pada dasarnya memiliki bentuk yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Suharsimi Arikunto (2017:1) mengatakan bahwa “Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut, Sedangkan menurut Iskandar (2012:20) mengatakan bahwa “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan bagian dari penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru dan dosen di kelas tempat ia mengajar yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan kuantitas proses pembelajaran

Pendapat tersebut menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan pembelajaran sebuah tindakan yang dilakukan oleh guru dan

dosen yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan kuantitas proses pembelajaran.

### 3. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian tindakan sebagai langkah untuk mempermudah dalam melakukan suatu tindakan kelas. Berdasarkan rencana tindakan tersebut bahwa langkah-langkahnya ada 4 tahap yaitu: tahap 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) tahap observasi dan tahap 4) refleksi, yaitu merenungkan tindakan yang telah dilakukan dalam pembelajaran. Tahap penelitian tindakan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Model Kemmis dan Mc Taggart  
Sumber :Suharsimi Arikunto, (2017:42)

## B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian, (Utari, 2021). Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi) (Surokim,2016:129)

Subjek penelitian yang terdapat pada penelitian ini adalah 1 orang guru mata pelajaran penjas kes dan siswa yang berjumlah 36 orang yang terdiri dari 5 orang perempuan dan 31 orang laki-laki di kelas X TEI SMK Negeri 4 Pontianak

**Tabel 3.1. Subjek Penelitian.**

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Putra	Putri	
1	X TEI	31	5	36
Jumlah Subjek Penelitian				36

Sumber : TU SMK Negeri 4 Pontianak

Penentuan subjek penelitian diperoleh berdasarkan hasil pra observasi yang dilakukan oleh peneliti, dimana pada saat observasi ada beberapa siswa yang menunjukkan gejala yang kurang termotivasi pembelajaran penjas kes terutama pada materi chest pass bola basket.

## C. Setting Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Sekolah SMK Negeri 4 Pontianak dalam pembelajaran penjasorkes. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 tahun ajaran 2022/2023

## D. Prosedur Tindakan

### b. Perencanaan Siklus I

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dirancang dalam beberapa siklus atau pengulangan pada materi yang belum dipahami siswa. Tiap siklus memiliki 4 tahap yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

## 1) Perencanaan Tindakan

### a) Perencanaan

Perencanaan pada hakikatnya mencerminkan upaya perbaikan terhadap keadaan sebelumnya, sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, tujuan dan tempat penelitian. Dalam perencanaan yang perlu dipersiapkan antara lain:

- (1) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- (2) Pemilihan metode pembelajaran beserta langkah-langkah pelaksanaannya.
- (3) Penentuan materi pembelajaran, media pembelajaran, dan media untuk bermain
- (4) Mempersiapkan permasalahan untuk didiskusikan siswa secara berkelompok.
- (5) Guru bersama rekan mempersiapkan prosedur observasi dan alat evaluasi.

## 2) Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Dalam kegiatan pembelajaran chest pass pada permainan bola basket dengan pendekatan bermain.

### b) Pendahuluan

- (1) Pembelajaran diawali dengan mengecek kesiapan siswa.
- (2) Guru mengarahkan ke materi pembelajaran dengan menyebutkan kompetensi inti dan kompetensi dasarnya.

### c) Kegiatan Inti

- (1) Guru menjelaskan mengenai tema materi yang akan dibahas pada saat itu.
- (2) Membentuk kelompok 9 atau 18 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dan lain-lain). Kemudian memberikan informasi pokok materi /mekanisme kegiatan.

### 3) Observasi

Observasi ataupun pengamatan ini dilakukan oleh peneliti dibantu dengan seorang pengamat yang berasal dari rekan guru sebagai observer. Dalam suatu penelitian, guru yang melaksanakan tindakan pembelajaran bisa bekerjasama dengan peneliti serta pengamat guna berdiskusi mengenai proses pembelajaran. Kedatangan pengamat di kelas memantau serta menolong membagikan penilaian terhadap guru yang melaksanakan tindakan, guna mengamati tindakan, serta mengamati kekurangan dan perbaikan sepanjang proses pembelajaran berlangsung. Untuk pengamatan disediakan lembar observasi. Lembar observasi berisi komponen pembelajaran aktivitas siswa serta guru

### 4) Refleksi

Hasil pengamatan akan dianalisis buat mendapatkan cerminan bagaimana dampak ataupun pengaruh dari tindakan tadi. Berdasarkan hasil refleksi, peneliti serta guru melakukan revisi, perbaikan terhadap rencana awal yang sudah dirancang dalam tindakan tersebut

#### a) Rencana Siklus II

Siklus II dilaksanakan berdasarkan refleksi dari siklus I, apabila siswa belum alami kenaikan dalam keterampilan chest pass pada permainan bola basket, sehingga butuh dilaksanakan

siklus II. Namun bila siswa telah  $\geq 75\%$  sanggup melaksanakan gerakan dengan benar, maka siklus dihentikan, dengan catatan tindakan yang dicoba peneliti sudah sukses

### **E Teknik dan Alat Pengumpul Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian merupakan faktor penting karena berhubungan langsung dengan data yang digunakan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### a) Teknik Observasi Langsung

Riduwan (2003:30) Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Maka dari itu teknik ini digunakan untuk melihat aktifitas guru maupun siswa.

#### b) Teknik Pengukuran

Menurut (Puspasari, 2012) “tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”

Tes yang peneliti gunakan adalah tes keterampilan *chest pass* pada permainan bola basket tes ini dilakukan untuk mengetahui hasil keterampilan *chest pass* pada permainan bola basket yang dimiliki oleh siswa/siswi Kelas X TEI SMK Negeri 4 Pontianak Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pertama menentukan data terlebih dahulu, kemudian menentukan jenis data selanjut nya memilih teknik pengumpul data yaitu dengan tes. Juga menentukan jenis instrumen yang digunakan.

## 2. Alat Pengumpul Data

### (1) Lembar Observasi

Untuk mendapatkan informasi tentang aktivitas siswa/siswi maka peneliti membuat pedoman observasi, program latihan serta analisis gerakan.

### (2) Tes

Menyusun instrumen merupakan pekerjaan penting didalam langkah penelitian. akan tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting lagi, paling utama apabila menggunakan yang mempunyai cukup besar telah celah untuk dimasukan faktor minat yang lain. Itulah karena nya menyusun alat pengumpulan data wajib ditangani dengan sungguh-sungguh supaya diperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaannya adalah pengumpulan variabel yang pas. Alat/instrumen pengumpulan data ialah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya Suharsimi Arikunto (Riduwan 2003:24)



**Tabel. 3.2. Kisi-kisi tes *chest pass* yang akan dinilai**

	Indikator	Sub Indikator	Skor		
			1	2	3
<i>Chest pass</i>	1. Sikap Awal	1. Siku ditekuk disamping badan, posisi bola didepan dada dengan posisi kaki dibuka selebar bahu 2. Salah satu kaki maju kedepan 3. Lutut ditekuk berat badan diantara dua kaki			
	2. sikap Lemparan	1. Lemparan posisi tangan diayunkan kedepan dan dorongan tepat didada 2. Arah pandangan focus kedepan kearah rekan yang akan menerima bola 3. Posisi kaki saat impact salah satu kaki berada didepan dan lutut ditekuk dan kaki bagian belakang lurus			
	3. Sikap Lanjutan	1. Berdiri dengan kedua kaki dibuka selebar bahu. 2. Kedua lengan lurus disamping pinggang. 3. Pandangan kedepan			
Skor Maksimal:					

Sumber: Wissel (2000:71)

Keterangan :

Total skor minimal : 9

Total skor maksimal : 27

## **F) Teknik Analisis Data**

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus PTK dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik presentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Bogdan (Sugiyono 2020:319) “ *Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcript, field notes, and other materials that you accumulater to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discroved to others*” Analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Susan Stainback(Sugiyono 2020:319)mengemukakan bahwa “ *Data analyisis is critical to the qualitative research process. It is to recognition, study, and understanding of interrelationship and concept in your data that hypotheses and assertions can be developed and evaluated*” Analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses pnelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi.

Teknik analisis data ini dilakukan secara deskriptif kuantitatif berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas, dan hasil belajar kegiatan analisis data mempergunakan pedoman sebagai berikut :

a. Untuk mencari ketuntasan individu (Nurhasan, 2001:120):sebagai berikut:

$$NA = \frac{\text{Skor Hasil Tes}}{\text{Skor Maksimal Ideal}} \times 100$$

Keterangan :

NA :Nilai Akhir

SHT : Skor Hasil Tes

SMI : Skor Maksimal Ideal

N : Nilai Ideal (dalam skor 100)

**Tabel 3.3 Kriteria Ketuntasan Individu**

Rentang Nilai	Kategori	Keterangan
85-100	A	Sangat Baik
80-84	B	Baik
75-79	C	Cukup
70-74	D	Kurang
<69	E	Kurang Sekali

Sumber: Purwanto (2012:103)

b. Untuk ketuntasan belajar (klasikal)

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan pelajar mengajar kurikulum 1994 (depdibud, 1994) yaitu siswa telah tuntas belajar bila dikelas mendapat 85% yang telah tercapai daya serap dari sama dengan. Untuk menghitung ketuntasan belajar digunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

**Table 3.4 Rentang tolak ukur presentase ketuntasan klasikal**

Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
85-100%	A	4	Sangat Baik
80-84%	B	3	Baik
75-79%	C	2	Cukup
70-74%	D	1	Kurang
<69%	E	0	Kurang Sekali

Sumber: Purwanto (2012:105)

### G) Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan adalah salah satu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan pembelajaran. adapun indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila ketuntasan klasikal siswa  $\geq 75\%$  maka penelitian dikatakan berhasil

Aspek Yang dinilai	Presentase Target Capaian		
	Kondisi Awal	Siklus 1	Siklus 2
Hasil belajar chest pass dalam permainan bola basket	36%	50-<75%	$\geq 75\%$

Pada kondisi awal mendapatkan ketuntasan 36%, Jika siklus 1 kurang dari nilai 75% maka akan dilanjutkan ke tahap siklus 2, siklus 2 telah mencapai nilai  $\geq 75\%$  maka penelitian tidak dilanjutkan.

**H. Jadwal Rencana Penelitian**  
**Tabel 3.5. Rencana Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan/Tahun 2022-2023									
		Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Jul y
1	Pengajuan Judul	√									
2	Pengajuan Outline		√								
3	Penyusunan Desain				√						
4	Konsultasi Desain						√				
5	Seminar Desain						√				
6	Revisi Desain							√			
7	Pelaksanaan Penelitian								√		
8	Pengolahan Data								√		
9	Konsultasi Skripsi									√	
10	Sidang skripsi										√

Perencanaan jadwal penelitian ini bisa berubah-ubah. Hal ini dikarenakan dalam proses pelaksanaannya terdapat kegiatan-kegiatan seperti konsultasi dan kendala teknis di lapangan yang tidak terduga. Penelitian ini juga tergantung pada aktivitas akademik, baik di kampus maupun di sekolah dimana tempat pelaksanaan penelitian.